

ABSTRAK

Adam Muhammad Nur, 1603001, Representasi Pidato Megawati Terkait Ideologi Tertutup Dalam Media Daring Indonesia

Kontroversi yang muncul antara beberapa pihak akibat pidato yang disampaikan Mega pada awal tahun 2017 mengundang sebuah pertanyaan. Pidato tersebut ditengarai merupakan sebuah pidato penodaan agama yang dilakukan oleh Mega terhadap pihak-pihak muslim yang melakukan demonstrasi pada akhir 2016. Perbedaan persepsi antara pihak-pihak tersebut digambarkan melalui pemberitaan media baik media sosial maupun media cetak sehingga dari latar belakang tersebut, tiga masalah utama dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji (1) representasi ideologi tertutup dalam pidato Megawati, (2) representasi pidato Megawati dalam media daring Indonesia, (3) ideologi yang mendasari pemberitaan masing-masing media terkait pidato Megawati. Pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan representasi-representasi tersebut adalah pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pidato Megawati yang ditranskripsi menjadi teks tertulis dan empat teks media daring Indonesia yang memuat pemberitaan mengenai pidato Mega terkait ideologi tertutup yaitu Detik, Eramuslim, Islamindonesia dan Okezone. Data-data tersebut dianalisis dengan kerangka linguistik sistemik fungsional yang berfokus pada penggunaan transitivitas, yang meliputi aspek proses, partisipan dan keadaan atau *circumstance*. Hasil analisis menunjukkan bahwa yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah (1) dalam aspek proses, yang mendominasi adalah proses material dengan jumlah 44.2%, dalam aspek partisipan yang mendominasi kemunculan adalah aktor dan goal dengan jumlah masing-masing 18.3% dan 21.1%, dalam aspek *circumstance*, jenis sirkumstan lokasi menjadi dominasi dengan jumlah kemunculan sebanyak 27.5%. (2) pada pemberitaan media hasil yang diperoleh dalam aspek proses, yang mendominasi adalah proses material dengan jumlah 36.9%, dalam aspek partisipan yang mendominasi kemunculan adalah aktor dan goal dengan jumlah masing-masing 13.4% dan 21.9%, dalam aspek *circumstance*, jenis sirkumstan *manner* menjadi dominasi dengan jumlah kemunculan sebanyak 33.6%. media Detik, Okezone dan Islamindonesia cenderung memberikan representasi positif terhadap pidato Mega dan Eramuslim menunjukkan representasi negatif, dan (3) dari empat berita, kecenderungan yang muncul adalah tiga dari media yaitu Detik, Okezone dan Islamindonesia pemberitaan menunjukkan sikap pro terhadap pernyataan Mega hal tersebut ditunjukkan dengan kecenderungan (+) dan eramuslim menunjukkan sikap kontra dengan pernyataan Mega dengan kecenderungan (-).

Kata Kunci: Ideologi, Media, Representasi, Pidato, Transitivitas

ABSTRACT

Adam Muhammad Nur, 1603001, Representation of Megawati's Speech in Indonesia Daring Media

The controversy that arose between several parties due to the speech delivered by Mega in early 2017 invited a question. The speech was allegedly a blasphemy speech carried out by Mega against Muslim parties who held a demonstration at the end of 2016. The difference in perceptions between the parties was illustrated through media coverage both social media and print media so that from that background, three main problems in this study aims to examine (1) closed ideological representation in Megawati's speech, (2) representation of Megawati's speech in Indonesian online media, (3) the ideology that underlies the reporting of each media related to Megawati's speech. The approach used to describe these representations is a qualitative approach. The data used in this study was Megawati's speech which was transcribed into written text and four texts of Indonesian online media which contained news about Mega's speech related to closed ideology namely Detik, Eramuslim, Islamindonesia and Okezone. These data are analyzed with a functional systemic linguistic framework that focuses on the use of transitivity, which includes aspects of the process, participants and circumstances or circumstances. The results of the analysis show that what is obtained from the research are (1) in the aspect of the process, which dominates the material process with the number 44.2%, in the aspect of participants who dominate the emergence are actors and goals with each number of 18.3% and 21.1%, in aspects circumstance, the type of location circumstantial is dominated by the number of occurrences as much as 27.5%. (2) the media coverage of the results obtained in the aspect of the process, which dominates the material process with a number of 36.9%, in the aspect of participants who dominate the emergence are actors and goals with each number of 13.4% and 21.9%, in the aspect of circumstances, the type of circumstantial manner to dominance with the number of occurrences of 33.6%. Detik, Okezone and Islamindonesia media tend to give positive representation to Mega and Eramuslim's speech showing negative representations, and (3) out of four news, the trends that emerge are three of the media, Detik, Okezone and Islamindonesia, the news shows the pro attitude towards Mega's statement is shown with tendency (+) and eramuslim showing contradictions with Mega's statement with a tendency (-).

Key words : *Media, speech, Representation, Megawati, Transitivity*